

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan – penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur – prosedur statistik atau cara – cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sujarweni (2015:p39)). Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena penelitian ini lebih ilmiah karena penelitian ini telah memenuhi kaidah- kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Peneliti menggunakan metode ini karena dirasa tepat untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpul sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Dalam penelitian ini data primer adalah jawaban atas pertanyaan yang dijawab oleh responden dengan membagikan kuesioner kepada karyawan PT POS Indonesia Kota Metro.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung yaitu data tersebut diperoleh dari dokumen perusahaan dan buku. Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui pihak organisasi yang bersangkutan yang sebelumnya sudah tersusun dan sudah dicatat seperti data keluhan dan data jumlah karyawan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009, p. 193) metode pengumpulan data adalah pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah metode survey melalui angket, yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang memuat daftar pertanyaan tentang permasalahan yang sedang diteliti dan meminta kesediaan responden untuk menjawab daftar pertanyaan tersebut.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data berdasarkan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden yang berada di PT POS Indonesia Kota Metro. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban.

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

- | | | | |
|----|-----|-----------------------|--------|
| 1. | SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. | S | = Setuju | Skor 4 |
| 3. | KS | = Kurang Setuju | Skor 3 |
| 4. | TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. | STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT POS Indonesia Kota Metro yaitu sebanyak 52 karyawan

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sujarweni (2015:81). Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). PT POS Indonesia Kota Metro peneliti menggunakan teknik sampel non probabilitas yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti menggunakan metode sampling jenuh dimana seluruh jumlah populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 52 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah lingkungan kerja (X1) dan insentif (X2) pada PT POS Indonesia kota metro.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (Y) karyawan PT POS Indonesia kota metro.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja (X1)	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Danang Sunyoto (2015, p38)	Lingkungan kerja di dalam penelitian ini merupakan kondisi disekitar karyawan PT POS Indonesia Kota Metro yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugasnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan/cahaya ditempat kerja 2. Suhu ditempat kerja 3. Kelembapan ditempat kerja 4. Siklus udara 5. kebisingan 6. hubungan karyawan 7. Dekorasi di tempat kerja 8. Musik ditempat kerja 9. Keamanan ditempat kerja 	Ordinal

Insentif (X2)	mendefinisikan Insentif adalah suatu bentuk imbalan yang menghubungkan penghargaan dan kinerja dengan memberikan imbalan kinerja. Wibowo (2011, p.355)	Insentif dalam penelitian ini merupakan bentuk rangsangan yang sengaja diberikan oleh PT POS Indonesia Kota Metro kepada karyawannya sebagai imbalan atas prestasi mereka agar mereka lebih termotivasi dan mau bekerja dengan sungguh-sungguh.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja 2. Lama kerja 3. Senioritas 4. Kebutuhan 5. Keadilan dan kelayakan 6. Evaluasi jabatan 	Ordinal
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan Kerja adalah sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima. Robbins Dalam Wibowo (2011, p.501)	Kepuasan kerja dalam penelitian ini merupakan reaksi yang ditunjukkan karyawan PT POS Indonesia Kota Metro berkaitan dengan pandangan karyawan terhadap pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan kebutuhan 2. Perbedaan 3. Pencapaian nilai 4. Keadilan 5. Komponen genetic 	Ordinal

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Lingkungan kerja (X1) dan Insentif (X2) dan Variabel Y yaitu Kepuasan kerja. Uji persyaratan instrument penelitian menguji validitas dan reabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2013), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada karyawan PT POS Indonesia Kota Metro.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas dilakukan bertujuan untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan korelasi antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Adapun rumus uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor X

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor Y

Dasar pengambilan keputusannya adalah uji validitas koefisien korelasi antara pertanyaan dengan skor total nilai (*pearson correlation*) dibandingkan dengan r tabel *pearson product moment* dengan alpha 5% (0,05), jika lebih besar nilai *pearson correlation* (r hitung) daripada r tabel maka dinyatakan valid (Ghozali, 2013).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013), realibilitas instrument menggambarkan pada kemantapan dan keajegan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya apabila alat ukur tersebut stabil Sehingga dapat diandalkan untuk meramalkan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengukuran sekali saja atau *one shot*. Dalam pengukuran jenis ini hanya dilakukan satu kali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Adapun rumus uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{[k] [1 - \sum Si^2]}{k - 1 \quad Sx^2}$$

Dimana:

α = Koefisien determinasi

k = Jumlah instrument pertanyaan/pernyataan

$\sum Si^2$ = Jumlah varians dari setiap instrument

Sx^2 = Varians dari keseluruhan instrumen

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *cronbach alpha* > 0,70 maka jawaban dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai *cronbach alpha* < 0,70 maka jawaban dinyatakan tidak reliabel.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linearitas

Menurut Rambat dan Ridho (2015, p.146) Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasayarat dalam analisis kolerasi ataupun regresi linier. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0.

3.10 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan uji F dan Uji t. Dalam penelitian ini hanya menggunakan Uji F dengan menggunakan program SPSS 16.0 .

3.10.1 Uji t

Uji partial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen lingkungan kerja (X1) dan insentif (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kepuasan kerja (Y) secara parsial dengan menggunakan SPSS 16.0 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05 atau 5%.

1. Pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT POS Indonesia Kota Metro

Ho : Lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja PT POS Indonesia Kota Metro.

Ha : Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja PT POS Indonesia Kota Metro.

Dengan Kriteria :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak, Ha diterima
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima, Ha ditolak

2. Pengaruh insentif terhadap kepuasan kerja karyawan PT POS Indonesia kota metro

Ho : Insentif tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja PT POS Indonesia Kota Metro.

Ha : Insentif berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja PT POS Indonesia Kota Metro.

Dengan Kriteria :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

3.10.2 Uji F

uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara lingkungan kerja (X1) dan insentif (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu kepuasan kerja (Y).

H_0 : Lingkungan kerja dan insentif tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja karyawan PT POS Indonesia kota metro.

H_a : Lingkungan kerja dan insentif berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja pada karyawan PT POS Indonesia kota metro.

Dengan kriteria :

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak